

## Hubungan Antara Permainan Tradisional Bakiak dalam Melatih Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di PAUD Anak Soleha Palembang

Ana<sup>1</sup>, Leny Marlina<sup>2</sup>, Ali Murtopo<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[Ana.01mansapa@gmail.com](mailto:Ana.01mansapa@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran guru, orang tua dan lingkungan sekitar dalam membantu menstimulasi perkembangan anak baik itu memberikan pendidikan non formal maupun formal. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak seluruhnya orang tua, guru mengetahui tentang perkembangan anak sehingga dalam praktiknya masih kurang maksimal. Melihat dari permasalahan tersebut, maka penulis mengambil perumusan masalah yaitu "Apakah ada hubungan antara anak melakukan permainan tradisional bakiak dalam melatih perkembangan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Anak Soleha Palembang". Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B di PAUD Anak Soleha Palembang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Kuantitatif dengan desain korelasi *product moment*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket permainan tradisional, angket motorik kasar, dan Dokumentasi serta beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 14 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dari hasil penelitian dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara Permainan Tradisional Bakiak Dalam Melatih Perkembangan Motorik Kasar Anak sebesar 0,986 maka angka indeks korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (permainan tradisional bakiak) dan variabel Y (motorik kasar) terdapat hubungan yang signifikan atau dengan kata lain terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut, hal ini dibuktikan dengan perhitungan hipotesis bahwa  $t_{hitung}$  (3,473) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,782), maka  $H_0$  ditolak dan kesimpulannya adalah  $H_1$  yaitu ada hubungan yang signifikan dan positif antara permainan tradisional bakiak dengan motorik kasar.

**Kata Kunci:** Permainan tradisional bakiak, Motorik kasar

### Abstract

Early childhood education is a coaching effort that is shown to children from birth to the age of six which is carried out through educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education. This of course cannot be separated from the role of teachers, parents and the surrounding environment in helping stimulate children's development, both in providing non-formal and formal education. The problem in this research is that not all parents, teachers know about children's development so that in practice it is still not optimal. Seeing from these problems, the authors take the formulation of the problem, namely "Is there a relationship between children playing traditional clog games in training the gross motor development of group B children at PAUD Anak Soleha Palembang". The purpose of this study was to determine the relationship between the traditional game of clogs in training the gross motor skills of group B children at PAUD Anak Soleha Palembang. In this study, researchers used quantitative data analysis techniques with

product moment correlation designs, data collection techniques using traditional game questionnaires, gross motor questionnaires, and documentation as well as several books and journals related to this research. The number of samples used in this study amounted to 14 children consisting of 6 boys and 8 girls. From the results of the study, it can be seen that the correlation coefficient between the Traditional Game of Clogs in Coaching Children's Gross Motor Development is 0.986, so the correlation index number that has been obtained is not positive. This means that the correlation between the variable X (traditional clogs game) and variable Y (gross motor skills) has a significant relationship or in other words there is a positive relationship between the two variables, this is evidenced by the calculation of the hypothesis that  $t_{count}$  (3.473) is greater than  $t_{table}$  (1.782), then  $H_0$  is rejected and the conclusion is  $H_1$  that is, there is a significant and positive relationship between the traditional game of clogs and gross motor skills.

**Keywords:** traditional game of clogs, gross motor skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih maju dan lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara". Dari pendidikan kita bisa mendapatkan pengalaman untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sedangkan Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Maka dengan dibangunnya pendidikan anak usia dini akan kesadaran pentingnya pendidikan yang dimulai pada usia 0- 6 tahun dengan tujuan mempersiapkan mereka menerima pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan pada saat usia emas anak adalah motorik, dalam perkembangan motorik (*Middle childhood*) atau pada masa anak-anak, seperti yang diungkapkan Petterson "*During Middle childhood, the body and brain undergo important growth changes, leading to better motor coordinator, greater strength and more skillfull problem-solving. Health and nutrition play an important part in these biological developments.*" Dari penjelasan di atas pada usia ini, kesehatan fisik anak mulai stabil, anak tidak mengalami sakit seperti usia sebelumnya. Hal ini menyebabkan perkembangan fisik jadi lebih maksimal dari pada usia sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dikelompok B PAUD anak soleha Palembang dan juga berdasarkan pernyataan guru bahwa dikelompok B PAUD anak soleha Palembang biasanya untuk melatih motorik kasar anak guru memberikan aktivitas fisik seperti senam, APE diluar kelas, dan berbagai macam permainan seperti permanan tradisional bakiak. Setelah beberapa tahun yang lalu dikelompok B sudah tidak lagi di terapkan permainan tradisional bakiak karena disebabkan dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun jumlah siswa yang selama ini semakin berkurang sehingga guru hanya memberikan aktivitas senam dan APE diluar untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak. Hal ini tentu saja menghasilkan beberapa anak didik di kelompok B 9 anak dari 14 anak yaitu yang perkembangan motorik kasar belum berkembang secara optimal karena dapat dilihat dari gerakan anak yang melakukan kegiatan atau aktivitas seperti gerakan melompat, menjaga keseimbangan, melangkahkan kaki ketika diberikan kegiatan yang melatih gerakan kaki anak masih terlihat kaku. Maka dari itu sangat penting seorang guru memberikan rangsangan kepada anak agar perkembangan motorik kasar anak kelompok B di PAUD anak soleha Palembang dapat berkembang secara optimal. Untuk melatih perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di PAUD anak soleh Palembang perlu dilakukan aktivitas fisik

yang sesuai untuk anak yaitu dengan konsep yang menyenangkan salah satu aktivitas yang menyenangkan untuk anak adalah dengan permainan.

Atas dasar latar belakang yang sudah penulis kemukakan di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul “Hubungan Antara Permainan Tradisional Bakiak Dalam Melatih Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di PAUD Anak Soleha Palembang ”

## METODE PENELITIAN

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan metode korelasi kuantitatif dengan korelasi. Analisa statistik dengan rumus korelasi *product moment* karena data ini membahas dua variabel yang berhubungan.<sup>1</sup> Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian dari penelitian *ex-postfacto* karena penelitian tidak memanipulasi keadaan dari variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.<sup>2</sup>

Penelitian korelasi ini mempunyai kelebihan antara lain yaitu:

- a. Kemampuannya untuk menyelidiki hubungan antara beberapa variabel secara bersama-sama (simultan).
- b. Penelitian korelasi mampu memberikan informasi tentang derajat kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
- c. Selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan bidang pendidikan, sosial, ekonomi.
- d. Penelitian korelasi memungkinkan untuk menyelidiki beberapa variabel yang diselidiki secara intensif dan penelitian ini bisa melakukan analisis prediksi tanpa membutuhkan sampel yang besar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023 di PAUD Anak Soleha Palembang kelompok B, kurang lebih selama 5 Kali pertemuan PAUD Anak Soleha ini terletak di Jl. Kh. Azhari Lr. Basyaib No. 1073 Rt. 25 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui teknik pengumpulan data serta penyebaran angket kuesioner responden, untuk mengetahui bagaimana permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar pada anak kelompok B di PAUD Anak soleha Palembang, beberapa waktu yang lalu disebarkan kuesioner yang terdiri dari 17 item pertanyaan mengenai anak bermain permainan tradisional bakiak dan 24 item pertanyaan mengenai motorik kasar anak. Pertanyaan diajukan kepada 14 anak yang diisi oleh guru di PAUD Anak soleha Palembang sebagai responden di penelitian ini. Masing-masing pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban yaitu, a) Anak sudah mampu berkembang dengan sangat baik yang diberi skor 4, b) Anak sudah mampu berkembang sesuai harapan yang diberi skor 3, c) Anak mulai mampu berkembang yang diberi skor 2 dan d) Anak belum mampu berkembang yang diberi skor 1.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel anak melakukan permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak di PAUD Anak Soleha Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik observasi, penyebaran angket dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Dari segi instrumen angket yang digunakan oleh peneliti adalah dalam bentuk angket tertutup yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan. Dari data yang didapat kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR, *Presentase* dan *Product moment* untuk melihat hubungan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B PAUD Anak Soleha Palembang.

Berdasarkan hasil angket yang telah dihitung melalui perhitungan statistik, dimana penyebaran angket ini sesuai dengan indikator yang peneliti buat sebelumnya baik itu angket permainan tradisional bakiak maupun motorik kasar anak. Bahwasannya permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak di PAUD anak soleha Palembang. Rata-rata anak kelompok B di PAUD anak soleha Palembang motorik kasarnya sudah berkembang sangat baik. Hal ini berdasarkan data yang sudah didapatkan. Tak hanya melihat dari data hasil angket peneliti juga melihat dari hasil observasi langsung yang sudah diamati bahwasannya anak sudah mampu memainkan permainan tradisional bakiak dan hasilnya motorik kasar anak sudah bisa berkembang secara optimal. Selain dari hasil angket dan observasi peneliti juga memperkuat hasil penelitian ini dengan adanya dokumentasi saat penelitian sedang berlangsung.

Berdasarkan analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B di PAUD Anak soleha Palembang. Taraf signifikan 5% dengan  $N = 14$  adalah . diketahui bahwa  $r_{hitung}$  3,473 lebih besar dari  $r_{tabel}$  1.782. Oleh sebab itu, terdapat hubungan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B di PAUD anak soleha Palembang. Dengan melihat perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B terdapat hubungan sebesar 97%. Berdasarkan hasil yang sudah ada bahwa hipotesis yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B di PAUD anak soleha Palembang terbukti dari korelasi yang diperoleh 0,986 dimana berdasarkan pendapat Arikunto angka koefisien ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang kuat atau tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis pada bab sebelumnya terhadap data yang sudah dikumpulkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak kelompok B di PAUD anak soleha Palembang. Taraf signifikan 5% dengan  $N=14$  adalah 0,986. Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  3,473 dan  $t_{tabel}$  adalah 1.782. Maka  $H_0$  ditolak sehingga pernyataan  $H_1$ . Dapat diartikan bahwa  $H_1$  ada hubungan yang signifikan antara permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar anak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan permainan tradisional bakiak dalam melatih motorik kasar kelompok B di PAUD anak soleha Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan  
Amir Mohammad Faizal Amir dan Sartika Septi Budi, (2017) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Jawa timur:Umsida Press  
Anggita Gustiana Mega Dkk, (2018) *Journal Of Sport Science And Education (Jossae)* Vol: 3, No: 2 October  
Arikunto Suharsimi, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta  
Bambang Sujiono, (2007) *Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Universitas Terbuka  
Fadillah, Dkk, (2014) *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptaka Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, Cet. 1 Prenandamedia Group: Jakarta  
Fe Eci, (2017) *Buku Pintar Olahraga & Permainan Tradisional*. Cet. 1 (Bangunan Jogjakarta: Laksana  
Handayani Fitri dan Fatimah, (2019) *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie*", Jurnal Buah Hati, Vol. 6, No 1 Maret  
Hidayanti Maria, (2013) *Jurnal Pendidikan Usia Dini. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*. Vol. 7, Edisi 1 April

- Laely Khusnul dan Dede Yudi,(2017) *Pengaruh Permainan Bakiak Terhadap Peningkatan Kecerdasan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, ISSN 2407-9189 (PG-PAUD/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Mansyur, (2009) *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyani Sri, (2018) *45 Permainan Tradisional anak Indonesia. Cet. 1* Yogyakarta: Langensari Publishing
- Nasution S, (2006) *Metode Rresearch (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 6 Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Prasetyo dan Jannah Lina Miftahul, (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Santrock John W, (2002) *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga
- Siregar Shofian, (2014) *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soetjningsih Christiana Hari, *Seri Psikologi Perkembangan:Perkembangan Anak Dari Pembuahan Sampai Dengan Anak-anak Akhir*, Cet. 3(Prenanda Group: Depok
- Suhartini, (2005) *Deteksi dini keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak*, Vol. I, No. 2, Oktober
- Suharsimi, (2014) *Produser penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono, (2014), *Statistika untuk penelitian,edisi cet. 19*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono, (2012) *Metode penelitian kuantitaif. Kualitaatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana Dadan, (2016) *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana
- Rahlda Ninda, (2021) *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Berembang Jaya Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. (Jambi. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Yosinta Septi Islinia Dkk, (2016) *Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Kodok*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1
- UU Sistem No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab2 pasal 3
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional